

PROFIL STRATEGI BELAJAR SISWA KELAS IV DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DI SDI SABILUL KHOIR BEJI KOTA BATU

Alfiyah Yunita

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA)

Email: alfiyahyunita29@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan profil strategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca, mendeskripsikan interkorelasi antarstrategi belajar yang digunakan oleh siswa kelas IV dalam keterampilan membaca, dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi belajar siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu terhadap keterampilan membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kombinasi desain deskriptif, korelasional, dan *ex-post facto*. Subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, korelasional, dan *oneway anova*. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti penting yaitu: (1) profil strategi belajar pada masing-masing kategori didapatkan temuan bahwa semua kategori strategi belajar dipergunakan dengan tingkat intensitas yang sedang dengan rata-rata penggunaan sebesar 2,93, (2) interkorelasi antarstrategi belajar rata-rata pada tingkat penggunaan yang tinggi, meskipun koefisien korelasi itu berada pada makna kekuatan yang berbeda pada setiap penggunaan strategi belajar, semua koefisien korelasi yang ada menunjukkan tingkat yang signifikan, dan (3) penggunaan strategi belajar yang terdiri dari penggunaan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Kota Batu.

Kata Kunci: profil, strategi belajar, pengaruh, keterampilan membaca.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Proses internal tersebut meliputi seluruh mental, ranah kognitif, dan psikomotorik dalam mental anak. Proses belajar secara tidak langsung adalah proses di mana siswa tidak dapat diamati tanpa adanya guru di sampingnya. Proses belajar tersebut akan tampak melalui perilaku siswa dari hasil mereka mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan pembelajaran dari guru. Kegiatan belajar mengajar terjadi di dalam kelas. Terdapat interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dan siswa baik secara perorangan maupun secara kelompok di dalam kelas.

Kegiatan belajar mengajar selain bertujuan untuk mengajarkan siswa agar mencapai suatu tujuan pelajaran tertentu juga untuk mendidik siswa. Selain tujuan tersebut kegiatan belajar mengajar juga menjadi pribadi yang menyadari tugasnya sebagai seorang manusia. Bertujuan supaya seorang guru maupun siswa memiliki atau menggunakan strategi untuk mencapai target dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengajar adalah interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Kegiatan belajar tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru diharuskan mempersiapkan kegiatan pengajaran dan strategi yang dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, peserta didik, peralatan, bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran siswa dan guru yang hendak di capai pada akhir pengajaran.

Oxford (2003:11) menyatakan bahwa strategi belajar adalah cara khusus untuk melaksanakan tugas-tugas bahasa dalam konteks tertentu, secara lebih spesifik mengklasifikasikan strategi belajar dalam konteks belajar bahasa atau yang dikenal sebagai strategi belajar bahasa (*language learning strategies*) menjadi dua kategori utama, yaitu strategi langsung (*direct strategy*) dan strategi tidak langsung (*indirect strategy*). Oxford menjelaskan bahwa strategi langsung melibatkan penggunaan bahasa target atau bahasa yang dipelajari secara langsung untuk memfasilitasi proses belajar.

Strategi belajar adalah metode yang dipakai oleh peserta didik untuk belajar. Secara individual strategi belajar berarti suatu metode untuk mencapai *meaningful learning*. Untuk dapat mencapai *meaningful learning* maka peserta didik harus mempunyai suatu alat (*tool*) yang disebut *concept mapping*. Untuk mengenal dan memahami *concept mapping* maka diperlukan pemahaman model-model cara belajar yang beragam. Strategi belajar dalam keterampilan membaca juga sangat penting karena keterampilan membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Pengguna strategi belajar membawa konsekuensi pada proses belajar, yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam belajar serta meningkatkan performansi belajar.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjur

dunia. Keterampilan membaca tidak dapat didapatkan secara instan oleh seseorang. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Membaca juga dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak. Bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca (Subyantoro, 2015:3).

Keterampilan membaca pada dasarnya menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Fakta ditemukan di lapangan pada kelas tingkat atas sekolah dasar terdapat siswa yang belum bisa membaca dan kurang lancar membaca. Apabila seorang siswa belum bisa membaca siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung di dalam bahan bacaan yang dibaca. Pembelajaran membaca menghadapi masalah dan hambatan. Menurut Yamin (2007:10), guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, dan sumber belajar. Yamin juga menjelaskan peranan proses pembelajaran sebagai sentral pembelajaran, siswa diharap lebih efektif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar, guru membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah.

Faktor yang menjadi penghambat siswa kurang berminat untuk berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan. Anak berada di lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan anak-anak yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk bekerja, kurang pengawasan dan kasih sayang orang tua. Faktor keterbatasan buku bacaan yang baik dan menarik serta keterbatasan penyebarannya juga menjadi titik pemicu rendahnya minat membaca. Untuk menumbuhkan minat baca pada siapapun akan mudah bila ada sarananya yaitu buku yang dibaca menarik.

Sekolah Dasar Islam (SDI) Sabilul Khoir Beji merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di Kota Batu. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran luring, sebelumnya sekolah tersebut menerapkan pembelajaran daring dikarenakan adanya pandemi covid-19. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa kelas IV yang belum mencapai nilai KKM yaitu sebesar 70. Hal ini tentunya berkaitan dengan strategi belajar siswa dalam keterampilan membaca. Lemahnya tingkat keterampilan membaca siswa merupakan kendala untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi jika strategi belajar yang diterapkan siswa ataupun strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah batas ketuntasan.

Penelitian ini mengambil data pada siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, masih diperlukan penelitian dengan judul “Profil Strategi Belajar Siswa Kelas IV dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu”. Permasalahan yang diuraikan tersebut menjadi tantangan bagi peneliti agar dapat

membantu guru kelas dan siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa kelas IV dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan senantiasa akan berupa angka dan analisis data akan dilakukan dengan menggunakan prosedur analisis statistik. Menurut Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian ini digunakan kombinasi desain deskriptif, korelasional, dan *ex-post facto*. Desain deskriptif akan dipakai untuk mencapai tujuan penelitian yang berkaitan dengan profil strategi belajar siswa kelas IV. Desain korelasional digunakan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan strategi belajar yang satu dengan strategi belajar yang lain. Desain *ex-post facto* digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang berkenaan dengan pengaruh strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa. Pendekatan kuantitatif ini digunakan karena alasan sebagai berikut: (1) menguji pengaruh strategi belajar siswa kelas IV terhadap keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, (2) data yang diperoleh dalam bentuk skor strategi belajar dan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu berupa nilai yang sifatnya kuantitatif, (3) analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis statistik.

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber data yang ditetapkan dan dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Menurut Prasetyo (2010:121) sampel ialah sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Teknik *sampling* menurut Purwanto (2010:257) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode *sampling total sampling*, dengan mengambil seluruh populasi yang ada menjadi sampel subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan tes. Angket berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut hal-hal yang ingin diketahui dari sebuah penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang harus menggunakan instrumen untuk pengumpulan data di lapangan sehingga dapat diukur dengan tepat. Pengisian angket dilakukan dengan memberi tanda pada kolom dalam bentuk checklist yang berupa kata-kata (1) tidak pernah, (2) jarang, (3) sering, dan (4) selalu yang memiliki skor dalam setiap pilihannya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini

berupa soal-soal yang berkaitan dengan keterampilan membaca. Pengisian tes dilakukan dengan memberi tanda silang pada soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban (a), (b), (c), atau (d) dan menjawab soal uraian pada lembar yang sudah disediakan dalam soal tes.

Sebelum instrumen digunakan dalam sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu akan mengadakan sebuah uji coba dalam mengukur validitas dan reliabilitas. Alasannya karena instrumen harus memengaruhi kedua syarat tersebut agar dapat dinilai dengan baik. Penelitian yang bertujuan untuk: (1) mengetahui strategi belajar siswa dalam keterampilan membaca, dan (2) mengetahui keterampilan membaca siswa kelas IV. Berdasarkan uji coba instrumen data yang didapatkan mempunyai hubungan yang signifikan sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk sebuah penelitian, karena pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam angket dan tes siswa dapat dipahami dan dimengerti untuk dijawabnya. Untuk mengetahui kevalidan item-item soal, maka perlu diadakan sebuah uji reliabilitas dan validitas angket tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian tersebut adalah teknik analisis statistik menggunakan SPSS 24. Setelah kategori strategi belajar terbentuk, disusunlah profil penggunaan masing-masing strategi dengan tingkat pemakaian sebagai berikut: (1) rendah bila rata-rata penggunaan antara 1 hingga 2,44; (2) sedang bila rata-rata penggunaan antara 2,45-3,44; (3) tinggi bila rata-rata penggunaan antara 3,45-5,00. Selanjutnya penggunaan masing-masing strategi belajar itu dikorelasikan satu sama lain untuk mengukur interkorelasinya. Hanya koefisien korelasi yang signifikan pada taraf signifikansi kurang dari 5% saja yang dianggap signifikan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV digunakan analisis regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Intensitas Penggunaan Strategi Belajar Siswa kelas IV dalam Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen angket sehingga dapat diketahui tipe-tipe strategi belajar siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu. Berikut ini kategori profil penggunaan masing-masing strategi dengan tingkat pemakaian sebagai berikut: (1) rendah bila rata-rata penggunaan antara 1 hingga 2,44; (2) sedang bila rata-rata penggunaan antara 2,45 – 3,44; (3) tinggi bila rata-rata penggunaan antara 3,45–5,00.

Tabel 1 Intensitas Penggunaan Strategi Belajar

Strategi Kategori	Mean	Intensitas Penggunaan	Ranking
Strategi memori	2,81	sedang	5
Strategi kognitif	3,02	sedang	3
Strategi kompensasi	2,68	sedang	6
Strategi metakognitif	3,14	sedang	1
Strategi afektif	2,85	sedang	4
Strategi sosial	3,09	sedang	2

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu menggunakan strategi belajar dalam keterampilan membaca pada tingkat sedang dengan rata-rata penggunaan sebesar 2,93. Penggunaan strategi belajar metakognitif menempati peringkat pertama dengan rata-rata 3,4, kemudian pada peringkat kedua yaitu penggunaan strategi sosial dengan rata-rata penggunaan 3,09. Selanjutnya peringkat ketiga dan keempat yaitu penggunaan strategi belajar kognitif dan afektif masing-masing rata-rata penggunaan sebesar 3,02 dan 2,85. Untuk peringkat terbawah yaitu penggunaan strategi belajar memori dan strategi kompensasi dengan masing-masing rata-rata penggunaan 2,81 dan 2,68. Kategori strategi belajar yang dipergunakan dengan intensitas yang sedang menandakan bahwa dalam keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu kurang terfokus pada aspek terjaganya kelancaran dalam membaca.

Interkorelasi Antarstrategi Belajar Siswa Kelas IV dalam Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu

Uji interkorelasi digunakan untuk mengetahui intensitas penggunaan strategi belajar saling berkorelasi satu sama lain. Interkorelasi keenam strategi belajar yang digunakan oleh siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu dipaparkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Interkorelasi Antarstrategi Belajar

	Memori	Kognitif	Kompensasi	Metakognitif	Afektif	Sosial
Memori	1.000					
Kognitif	.598**	1.000				
Kompensasi	.750**	.668**	1.000			
Metakognitif	.639**	.677**	.711**	1.000		
Afektif	.668**	.627**	.642**	.702**	1.000	
Sosial	.688**	.562**	.528**	.537**	.760**	1.000

Berdasarkan tabel 2 tersebut, korelasi tinggi diperoleh antarastrategi (1) kompensasi dan memori ($r = .750$, $p < .01$), (2) kompensasi dan kognitif ($r = .668$, $p < .01$), (3) metakognitif dan memori ($r = .639$, $p < .01$), (4) metakognitif dan kognitif ($r = .677$, $p < .01$), (5) metakognitif dan kompensasi ($r = .711$, $p < .01$),

(6) afektif dan memori ($r = .411, p < .01$), (7) afektif dan kognitif ($r = .627, p < .01$), (8) afektif dan kompensasi ($r = .642, p < .01$), (9) afektif dan metakognitif ($r = .702, p < .01$), (10) sosial dan memori ($r = .688, p < .01$), (11) sosial dan afektif ($r = .760, p < .01$). Sementara korelasi yang sedang diperoleh antara strategi (1) kognitif dan memori ($r = .598, p < .01$), (2) sosial dan kognitif ($r = .562, p < .01$), (3) sosial dan kompensasi ($r = .528, p < .01$), (4) sosial dan metakognitif ($r = .537, p < .01$). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa intensitas penggunaan keenam strategi belajar itu saling berkorelasi secara signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan dalam penggunaan suatu jenis strategi belajar akan diikuti pula oleh perubahan penggunaan strategi yang lain.

Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Siswa Kelas IV terhadap Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu

Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu. Berikut merupakan hasil uji analisis regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	884.200	6	147.367	4.650	.036 ^b
	Residual	3716.688	29	128.162		
	Total	4600.889	35			

a. *Dependent Variable:* Keterampilan Membaca

b. *Predictors:* (Constant), Sosial, Kompensasi, Kognitif, Metakognitif, Memori, Afektif

Hasil analisis regresi pada tabel 3 tersebut menunjukkan *p-value* variabel strategi belajar siswa (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel strategi belajar siswa (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) secara bersama-sama terhadap variabel dependennya yaitu keterampilan membaca sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, dengan membandingkan *F* hitung dengan *F* tabel dengan taraf kesalahan 0,5% dengan *F* tabel sebesar 4,11. Nilai *F* hitung variabel keterampilan membaca 4,650 > nilai *F* tabel 4,11. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel strategi belajar siswa (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca siswa.

PEMBAHASAN

Intensitas Penggunaan Strategi Belajar Siswa kelas IV dalam Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian, profil strategi belajar pada masing-masing kategori didapatkan temuan bahwa secara umum siswa kelas IV di SDI Sabilul

Khoir Beji Kota Batu menggunakan keenam strategi belajar dalam keterampilan membaca pada tingkat sedang dengan rata-rata penggunaan sebesar 2,93. Dari keenam kategori strategi belajar yang ditemukan, profil strategi belajar yang paling intensif penggunaannya adalah strategi metakognitif 3,14 dan yang paling rendah intensitas penggunaannya adalah strategi kompensasi 2,68. Kategori strategi belajar yang dipergunakan dengan intensitas yang sedang menandakan bahwa dalam keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu kurang terfokus pada aspek terjaganya kelancaran dalam membaca.

Profil strategi belajar metakognitif dalam keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu menunjukkan bahwa intensitas penggunaan yang paling tinggi diperoleh pada skala “selalu”, sedang yang paling rendah diperoleh oleh skala “sering”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa IV telah menggunakan strategi metakognitif dengan skala tidak pernah, jarang, sering, dan selalu. Hanya sedikit siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan strategi metakognitif dalam keterampilan membaca. Dengan demikian, meskipun belum menggunakan strategi metakognitif secara optimal, siswa kelas IV telah memanfaatkannya dalam keterampilan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV telah memiliki potensi untuk dapat menggunakan strategi metakognitif dalam keterampilan membaca.

Strategi metakognitif terdiri atas tiga aspek diantaranya (1) aspek pemfokusan belajar, (2) aspek menyusun kegiatan belajar mengajar, dan (3) aspek mengevaluasi proses belajar mengajar. Lebih spesifiknya dari ketiga aspek tersebut yaitu adanya keberanian siswa kelas IV untuk bertanya kepada guru maupun teman kelas apabila ada penjelasan yang kurang dimengerti serta keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun teman sekelas, siswa juga memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan oleh guru, merespon pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan guru di kelas yang berkaitan dengan memahami isi bacaan, mengerjakan latihan soal secara mandiri untuk mengukur pemahaman, dan siswa juga memahami kesalahan dalam dirinya sendiri terkait perkataan ataupun jawaban yang salah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2017:81), yang menyatakan bahwa strategi metakognitif merupakan kesadaran berpikir tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Dalam konteks pembelajaran membaca, siswa mengetahui bagaimana untuk belajar membaca, mengetahui kemampuan dan modalitas belajar yang dimiliki, dan mengetahui strategi belajar terbaik untuk belajar membaca. Strategi metakognitif memainkan peranan yang penting dalam proses pembelajaran membaca.

Profil strategi belajar kompensasi dalam keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu menunjukkan bahwa intensitas penggunaan yang paling tinggi diperoleh pada skala “sering”, sedang yang paling rendah diperoleh oleh skala “jarang”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa IV telah menggunakan strategi kompensasi dengan skala tidak pernah, jarang, sering, dan selalu. Hanya sedikit siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan strategi memori dalam keterampilan membaca. Dengan demikian, meskipun belum menggunakan strategi kompensasi secara optimal, siswa kelas IV telah memanfaatkannya dalam keterampilan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa

siswa kelas IV telah memiliki potensi untuk dapat menggunakan strategi kompensasi dalam keterampilan membaca.

Strategi kompensasi terdiri atas dua aspek diantaranya (1) aspek kemampuan dalam menerka, dan (2) aspek mengatasi keterbatasan dalam berbicara dan menulis. Lebih spesifiknya dari kedua aspek tersebut yaitu siswa kelas IV membaca buku yang menggunakan bahasa Indonesia, mencoba mengungkap pokok permasalahan ketika membaca, menggunakan catatan ketika kesulitan memahami apa yang dibaca, mencoba mengerjakan soal yang berkaitan dengan bacaan, mencoba membuat penilaian dari buku bacaan yang dibaca, dan bertanya kepada guru ketika kesulitan memahami isi bacaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Narulita (2013:8), yang menyatakan strategi kompensasi merupakan strategi belajar yang sangat bermanfaat bagi pembelajar. Terkadang, dengan keterbatasan kosa kata dan pengetahuan, pembelajar akan panik, tidak dapat bicara atau bahkan sering sekali melihat kamus untuk memastikan kata yang tepat. Dengan strategi belajar kompensasi, pembelajar dapat menggunakan strategi menerka kata atau tata bahasa dan juga dapat menggunakan bantuan, bahasa tubuh, menghindari topik pembicaraan yang tidak dikuasai, dan juga dapat menggunakan persamaan kata.

Berdasarkan profil strategi belajar siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, penelitian ini menemukan bahwa strategi metakognitif digunakan dengan intensitas yang paling tinggi, sementara strategi kompensasi dipergunakan dengan intensitas yang paling rendah. Hal ini menandakan bahwa dalam keterampilan membaca siswa kelas IV lebih mementingkan kesiapan dalam kegiatan belajar daripada aspek-aspek lain seperti mengungkap pokok permasalahan ketika membaca atau menggunakan catatan ketika kesulitan memahami apa yang dibaca. Temuan ini juga menunjukkan diperlukannya pelatihan-pelatihan dalam membaca agar keterampilan membaca siswa meningkat. Hal ini sejalan dengan paling rendahnya intensitas penggunaan strategi kompensasi oleh siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Kota Batu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Werdiningsih (2011:108) yang mengemukakan keenam kategori strategi belajar yang ditemukan, jenis strategi belajar yang paling intensif penggunaannya adalah strategi sosial 3,99 dan yang paling rendah intensitas penggunaannya adalah strategi kompensasi dengan intensitas penggunaan yang 3,43. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajar bahasa Indonesia di SD masih kurang memperhatikan upaya-upaya untuk menjaga kelancaran komunikasi.

Interkorelasi Antarstrategi Belajar Siswa Kelas IV dalam Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu

Berdasarkan temuan penelitian ini diketahui bahwa tingkat intensitas penggunaan strategi belajar siswa kelas IV antarstrategi belajar rata-rata pada tingkat penggunaan yang tinggi. Meskipun koefisien korelasi itu berada pada makna kekuatan yang berbeda pada setiap penggunaan strategi belajar, semua koefisien korelasi yang ada menunjukkan tingkat yang signifikan. Hal ini mengandung arti bahwa peningkatan pada intensitas penggunaan salah satu kategori strategi belajar dalam keterampilan membaca akan selalu diikuti oleh peningkatan serupa pada intensitas penggunaan strategi yang lain.

Hasil penelitian ini, strategi metakognitif menempati peringkat pertama dalam penggunaan strategi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu menggunakan strategi metakognitif dengan intensitas yang lebih tinggi dalam keterampilan membaca. Beberapa strategi metakognitif yang digunakan oleh siswa adalah memfokuskan perhatian pada pelajaran dan menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan materi yang sudah dikenal sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Werdiningsih (2015:113) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan siswa SD dapat memengaruhi terhadap tingkat penggunaan strategi metakognitif siswa kelas IV, V, dan VI. Oleh karena itu, ada pengaruh tingkat pendidikan antara siswa kelas IV, V, dan VI SD terhadap penggunaan strategi metakognitif. Jadi, peningkatan jenjang pendidikan siswa akan selalu diikuti oleh peningkatan penggunaan strategi metakognitif dalam mencapai keberhasilan berbahasa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh temuan bahwa siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu melakukan pemusatan belajar, perencanaan belajar, dan evaluasi kemajuan dan hasil belajarnya dalam mencapai keberhasilan belajar bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca. Namun, hal tersebut masih belum dilakukan secara konsisten. Temuan ini berimplikasi bahwa diperlukan upaya guru untuk mengembangkan strategi metakognisi siswa agar mereka mampu melakukan pemusatan belajar, perencanaan belajar, dan evaluasi belajar dengan lebih baik dan terus-menerus untuk mencapai keberhasilan dalam keterampilan membaca. Konsistensi penggunaan strategi metakognitif ini dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan model pembelajaran dengan pengintegrasian pelatihan strategi belajar (*training strategy*) di kelas dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa intensitas penggunaan keenam strategi belajar itu saling berkorelasi secara signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan dalam penggunaan suatu jenis strategi belajar akan diikuti pula oleh perubahan penggunaan strategi yang lain. Signifikasi korelasi intensitas penggunaan strategi belajar dengan hasil belajar bahasa siswa telah ditemukan dalam beberapa penelitian Mistar (2016:100), temuan ini mempunyai implikasi yang kuat terhadap pentingnya pelatihan strategi belajar. Pelatihan yang berfokus pada salah satu jenis strategi belajar akan mempunyai efek pada peningkatan intensitas penggunaan strategi yang lain. Selanjutnya, jika siswa telah mencapai tingkat penggunaan strategi belajar secara efektif, siswa akan menjadi pembelajar yang otonom, yaitu mereka akan bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya sendiri.

Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Siswa Kelas IV terhadap Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar yang terdiri dari penggunaan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Kota Batu. Dibutuhkan teknik, metode, atau strategi yang cocok untuk dapat merangsang pengetahuan siswa, baik dalam memahami materi dan juga

menerapkannya. Dengan memberikan perlakuan yang tepat, maka siswa akan berhasil mencapai indikator-indikator yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.

Werdiningsih (2015:107) menyatakan keberhasilan belajar siswa dapat dicapai apabila siswa secara sadar mampu mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan berdampak pada peningkatan kemampuan metakognitif. Minat siswa dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain motivasi belajar, bahan ajar yang digunakan, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Oleh karena itu, salah satu yang perlu diperhatikan yakni kesadaran guru untuk mulai memperhatikan kebutuhan siswa. Tidak hanya terfokus pada pencapaian materi, tetapi juga pada emosi dan hubungan antara siswa dengan siswa yang lain, maupun antara siswa dengan guru, karena hal tersebut akan menambah minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Strategi belajar digunakan anak-anak untuk mencapai tujuan tertentu terwujud dalam berbagai jenis. Penggunaan strategi belajar anak ini tampak pada tindakan-tindakan atau perilaku-perilaku khusus yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan bahasanya, misalnya dengan cara meniru, mengulang-ulang, mentransfer ke dalam bahasa lain, memperbaiki tuturan, meminta klarifikasi, dan lain-lain. Peningkatan kebermaknaan informasi pada strategi belajar kognitif dilakukan melalui kegiatan organisasi. Kegiatan pengorganisasian membantu siswa mencapai hasil belajar ranah kognitif pada jenjang menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Konsep-konsep yang diorganisasikan secara hirarki memudahkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kebermaknaan informasi (Widyantari, 2019:20).

Penerapan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial memberikan peningkatan hasil keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu. Siswa mulai memahami tujuan dan mulai mempersiapkan langkah-langkah di dalam proses pembelajaran. Strategi metakognitif berkaitan dengan cara meningkatkan kesadaran tentang proses berfikir dan pembelajaran yang berlangsung. Apabila kesadaran itu ada, seseorang dapat mengontrol pikirannya. Dengan menggunakan strategi metakognitif, siswa akan mampu mengontrol kelemahan diri dalam belajar dan kemudian memperbaiki kelemahan tersebut, siswa dapat menentukan cara belajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya sendiri, siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam belajar baik yang berkaitan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru atau masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan proses pembelajaran, dan siswa dapat memahami bagaimana keberhasilan yang telah dicapai dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penggunaan strategi belajar (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) memiliki tingkat intensitas penggunaan yang sedang. Kategori strategi belajar sedang menandakan bahwa dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu kurang terfokus pada aspek terjaganya kelancaran komunikasi. Dari keenam kategori strategi belajar, jenis strategi belajar yang paling intensif penggunaannya adalah strategi metakognitif dengan nilai 3,14. Sedangkan penggunaan strategi belajar yang paling rendah intensitasnya adalah strategi kompensasi dengan intensitas dengan nilai 2,68.
- 2) Hasil analisis interkorelasi keenam jenis strategi belajar yang digunakan siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu menunjukkan bahwa penggunaan keenam strategi belajar tersebut saling berkorelasi satu sama lain secara signifikan. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam intensitas penggunaan suatu strategi belajar cenderung akan diikuti peningkatan juga pada intensitas penggunaan strategi yang lain.
- 3) Hasil analisis regresi menunjukkan p-value variabel strategi belajar siswa (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) sebesar $0,036 < 0,05$. Selain itu, nilai F hitung variabel keterampilan membaca $4,650 > \text{nilai } F \text{ tabel } 4,11$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar yang mencakup strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

SARAN

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian profil strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan membaca dengan menggunakan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial.
- 2) Bagi guru, dapat menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.
- 3) Bagi sekolah, dapat mempertimbangkan bahwa strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam keterampilan membaca, yang akan mempengaruhi peningkatan prestasi sekolah.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dapat mengembangkan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial pada keterampilan bahasa yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Mistar, Junaidi., Zuhairi, Alfian & Yanti, Nofita. 2016. *Strategies Training in the Teaching of Reading Comprehension for EFL Learners in Indonesia*. *English Language Teaching Journal*, (online) vol.9, no.2, 49-56.
- Narulita, Oka. 2013. *Penerapan Strategi Kompensasi dan Metakognisi dalam Belajar Bercerita Pengalaman Pribadi Siswa Kelas III MI*. ISSN 2337-6384 Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 4, Agustus.

- Oxford, R. L. .2003. *Language Learning Styles and Strategies: An Overview*. GALA, 1-25.
- Prasetyo, Bambang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspita, Laila., Yetri, dan Novianti, Ratika. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Metakognisi dan Afektif pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA di SMA Negeri 15 Bandar Lampung*. Jurnal Tadris Pendidikan Biologi, Vol. 8 No.1, 78-90.
- Subyantoro. 2015. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis)*. Semarang: Undip.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Werdiningsih, Dyah. 2011. *Profil Strategi Belajar dan Dampaknya terhadap Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. LITERA, Volume 10, Nomor 2, 101-113.
- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelajar Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan, Februari 2015, Th. XXXIV, No. 1, 107-117.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).

Pembimbing I

Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.
NPP. 19691071993032001